

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Kampus Magetan

Ardhini Putri Rahayu

“Pemanfaatan Produk *SANBIO SBS* Sebagai Starter Pembuatan Pupuk Organik Cair”

71 Halaman + 5 Tabel + 6 Gambar

Pupuk organik cair adalah pupuk yang tersedia dalam bentuk cair, yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi dari bahan-bahan organik. Bahan pembuatan pupuk ini biasanya berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan bahan organik lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *Post-test Only Control Group Design*. Penelitian ini mengkaji mengenai sampah organik dan urine sapi yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair dengan penambahan produk Sanbio SBS sebagai biaktivator untuk mengetahui kandungan unsur hara makro N, P, K dan C-Organik yang mengacu pada Kepmetan RI No. 261/KPTS/SR.3010/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah. Penelitian ini menggunakan perbandingan (1:1), (1:4), dan (1:9) dengan tiga replikasi disetiap perbandingan.

Kandungan N, P, K pada perbandingan (1:1) yaitu 6,96%, perbandingan (1:4) yaitu 7,71%, dan perbandingan (1:9) yaitu 7,52% yang artinya kandungan N, P, K pada penelitian ini sudah memenuhi syarat baku mutu. Kandungan C-Organik dari ketiga formula belum memenuhi syarat baku mutu yang ditentukan minimal >10. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variasi bahan baku mempengaruhi kandungan N, P, K dan C-Organik.

Kata Kunci : Sampah organik, urine sapi, pupuk organik cair.